

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti pada pelaku UMKM di Kecamatan Kelapa Lima – Kota Kupang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Modal sendiri berpengaruh terhadap pendapatan UMKM. Berarti bahwa para pelaku UMKM yang menggunakan modal sendiri akan memiliki pendapatan yang lebih banyak, karena para pelaku UMKM tidak harus mengeluarkan biaya bunga dari modal yang akan dipinjam oleh para pengusaha.
2. Modal pinjaman berpengaruh terhadap pendapatan UMKM. Berarti para pelaku UMKM yang memperoleh modal pinjaman akan menambah pendapatan, namun pelaku usaha kecil dan menengah harus membayar biaya bunga dan mengembalikan modal yang telah di pinjam.
3. Modal sendiri dan modal pinjaman secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan UMKM. Terdapat korelasi atau hubungan sebesar 92,5%, yang artinya bahwa modal sendiri dan modal pinjaman berpengaruh terhadap pendapatan UMKM sedangkan sebesar 7,5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar dari penelitian ini.

5.2. Implikasi Teoritis

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa secara keseluruhan keputusan antara penggunaan modal sendiri dan modal pinjaman harus disesuaikan dengan kondisi spesifik usaha/bisnis karena modal sendiri dan modal pinjaman merupakan salah satu faktor yang menentukan perolehan sisa hasil usaha.

Struktur modal merupakan salah satu unsur yang perlu diperhatikan dalam melakukan pendanaan. Selain itu, pentingnya mempertimbangkan struktur modal dalam pendanaan sebagai dasar dalam membuat struktur modal yang optimal. Pada dasarnya modal berasal dari dua sumber yaitu modal sendiri dan modal pinjaman. Semakin tinggi modal sendiri dan modal pinjaman maka akan semakin tinggi pula tingkat pendapatan yang didapatkan. Tohir (2001) mengemukakan bahwa pendapatan adalah uang yang diterima oleh segenap orang dan merupakan balas jasa untuk faktor-faktor produksi.

Tujuan pokok diadakannya perdagangan adalah untuk memperoleh pendapatan. Dimana pendapatan tersebut dapat digunakan dalam memenuhi kebutuhan hidup dan kelangsungan hidup usaha perdagangannya. Pendapatan yang diterima adalah dalam bentuk uang, dimana uang merupakan alat pembayaran atau pertukaran.

5.3. Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini maka, peneliti ingin mengemukakan beberapa hal penting mengenai implikasi terapan bagi pelaku UMKM terkhususnya di wilayah Kecamatan Kelapa Lima – Kota Kupang dan juga bagi peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut:

a. Bagi UMKM di Kecamatan Kelapa Lima – Kota Kupang

Dari hasil temuan pada penelitian ini maka, peneliti memberikan saran yang perlu diperhatikan oleh pelaku UMKM di Kecamatan Kelapa Lima yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika memiliki keterbatasan dalam modal sendiri akan lebih baiknya pelaku UMKM bisa mengajukan pinjaman ke pihak bank atau koperasi untuk pengembangan usahanya sehingga pendapatan yang dihasilkan dapat meningkat.
- 2) Modal pinjaman yang diperoleh hendaknya benar-benar digunakan untuk mengembangkan usaha yang dimiliki sehingga dapat lebih meningkatkan pendapatan pelaku UMKM.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti sadar dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dan hal yang perlu di kaji karena penelitian ini hanya membahas mengenai Modal Sendiri dan Modal Pinjaman. Harapan untuk penelitian selanjutnya dapat memperhatikan dan menambah faktor-faktor lain yang dapat menyebabkan meningkatnya Pendapatan UMKM seperti lokasi usaha, lama usaha, kualitas produk/jasa dan sebagainya.